

**Analisis Minat Masyarakat Berinvestasi Emas Melalui Produk
Pembiayaan Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia
Menggunakan Pendekatan *Theory of Planned Behavior***

Afifah¹, Farid Ardyansyah, SE, MM²

^{1,2} Universitas Trunojoyo Madura

200721100050@student.trunojoyo.ac.id¹

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Theory of Planned Behavior (TPB) component and two other variables, namely investment and religious knowledge on people's interest in investing through Sharia Bank of Indonesia installment financing at the Sharia Bank of Indonesia Surabaya Diponegoro. Sub-Branch Office, the analytical method used in this analysis is quantitative analysis, the analysis used includes: validity and reliability test, classic assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing, the sample used in this study is 100 respondents, data processing is done using SPSS software 25. Research results This shows that investment attitudes have a significant effect on investment intention, with a significance value of $0.037 < 0.05$ and religiosity also has a significant effect on investment interest with a significance value of $0.012 < 0.05$. Meanwhile, the variable perception of behavioral control, subjective norm, and investment knowledge has no significant effect on investment interest as evidenced by a significant value greater than 0.05.

Keywords: *Community Interest, Golden Installments, TPB.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komponen *Theory Of Planned Behavior* (TPB) dan dua variabel lain yaitu pengetahuan investasi dan religiusitas terhadap minat masyarakat berinvestasi melalui pembiayaan BSI cicil emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Surabaya Diponegoro, metode analisis yang digunakan dalam analisis ini adalah analisis kuantitatif, analisis yang digunakan meliputi : uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis, sampel yang di gunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, dengan nilai signifikansi $0,037 < 0,05$ dan religiusitas juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi dengan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$. Sedangkan variabel persepsi kontrol perilaku, norma subjektif, dan pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi yang dibuktikan dengan nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05.

Kata Kunci : *Minat investasi, cicil emas, TPB.*

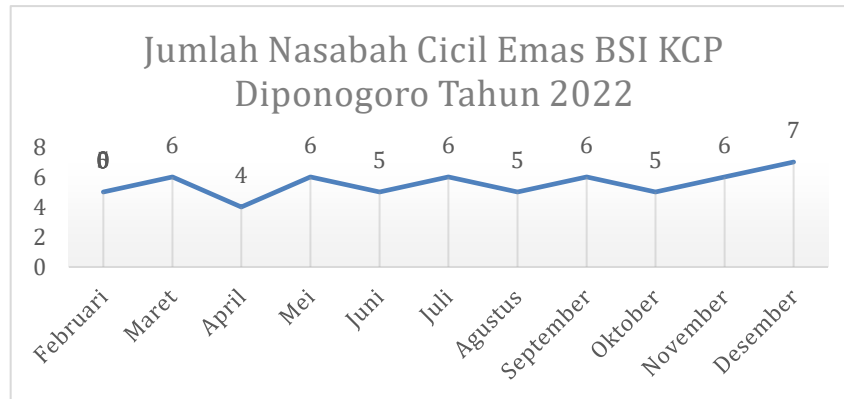
PENDAHULUAN

Kebutuhan yang tidak terduga di masa yang akan mendatang bisa diatasi salah satu caranya yaitu dengan berinvestasi, selain dapat memenuhi kebutuhan yang tidak terduga di masa yang akan datang investasi juga dapat membuat seseorang lebih sejahtera dan jauh dari kata kemiskinan. Penanaman sejumlah modal dengan harapan memperoleh *profit* di masa yang mendatang disebut

investasi. Investasi adalah kegiatan *muamalah* yang sangat di anjurkan oleh agama Islam karena dengan investasi harta yang dimiliki seseorang akan menjadi produktif dan bermanfaat, selain itu investasi juga memiliki tujuan agar harta yang dimiliki tidak hanya terdapat di sekelompok orang tertentu. Dana yang dimiliki investor dapat diinvestasikan ke dalam berbagai jenis investasi, salah satu contohnya adalah investasi emas atau logam mulia (LM), emas adalah jenis investasi yang sangat populer sejak zaman dahulu, selain populer investasi emas juga bisa di katakan jenis investasi yang paling aman karena investasi emas minim resiko dan memiliki sifat *zero Inflation*, selain itu investasi emas juga dapat melindungi nilai mata uang.

Menurut (Al Madani and Dahruji 2022) salah satu lembaga keuangan yang memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian suatu bangsa adalah perbankan. Perbankan di negara Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat, perkembangan ini di latarbekangi oleh dukungan masyarakat Indonesia dan juga semakin bervariasi produk serta jasa yang di tawarkan kepada masyarakat (Ardiansyah, MM, and ... 2022). Bank memiliki fungsi sebagai penghimpun dan pengembangan simpan masyarakat, Bank Syariah Indonesia adalah salah satu bank yang menerapkan fungsi sarana penghimpun dan pengembangan simpan masyarakat sesuai dengan ajaran syariat Islam, selain penghimpun dan pengembangan simpan dana masyarakat bank syariah juga bisa menjadi sarana untuk berinvestasi salah satu produk Bank Syariah Indonesia yaitu melalui pembiayaan BSI cicil emas. BSI cicil emas memiliki beberapa produk pembiayaan jenis logam mulia dengan berat yang variatif yaitu mulai dari 10 gram sampai dengan 100 gram, BSI cicil emas ini memudahkan masyarakat untuk berinvestasi membeli emas batangan secara mencicil dengan menggunakan akad *murabahah* dan agunan di ikat dengan akad *rahn* (gadai). Salah satu cara agar masyarakat memiliki emas dengan cara mencicilnya menggunakan akad *murabahah*, Akad *murabahah* dalam pembiayaan cicil emas ini memiliki pengertian bahwa Bank Syariah Indonesia menyediakan produk yang di beli nasabah dan menjual emas kepada nasabah dengan harga yang sudah ditentukan di awal dan juga di tambah keuntungan yang telah di sepakati kedua belah pihak.

Pembiayaan cicil emas di perbankan diliris sejak tahun awal tahun 2013, namun pembiayaan cicil emas di Bank Syariah Indonesia Kantor cabang pembantu Surabaya Diponegoro baru diliris pada bulan Februari tahun 2022, jumlah nasabah di Bank Syariah Indonesia Kantor cabang pembantu Surabaya Diponegoro sejak awal di liris hingga bulan Maret 2023 sebanyak 75 nasabah, berikut adalah grafik pertumbuhan nasabah 1 tahun terakhir di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Diponegoro tahun 2022 :



Gambar 1. Grafik Nasabah Cicilan Emas di BSI KCP Diponegoro dari Tahun 2022.

Sumber : Data BSI KCP Diponegoro, 2023

Berdasarkan Grafik di atas dapat di simpulkan bahwa penambahan jumlah nasabah terendah terdapat pada bulan April dan tertinggi pada bulan Desember. Jumlah nasabah terendah terdapat pada bulan April dengan jumlah 4 nasabah penurunan jumlah nasabah di Bulan April di latar belakang oleh kurangnya promosi yang di lakukan oleh karyawan BSI dan kurang menariknya strategi marketing pembiayaan cicil emas, sedangkan pada bulan Desember jumlah nasabah mengalami kenaikan yaitu sebanyak 7 nasabah, pencapaian jumlah nasabah terbanyak di latar belakang oleh penyempurnaan dan evaluasi dari bulan-bulan sebelumnya seperti perbaikan media promosi, perbaikan pelayanan, dan melakukan penawaran menarik bagi nasabah baru cicil emas di BSI KCP Diponegoro contohnya memberikan mini *gold*, kalender, *pouch*, atau sembako.

Theory Of Planned Behavior (TPB) di pilih sebagai teori yang di gunakan dalam penelitian ini karena TPB adalah salah satu *Theory* yang cukup berpengaruh dalam memprediksi dan menjelaskan tingkah laku individu selain itu TPB memiliki tujuan dan manfaat yang pertama untuk meramalkan serta memahami pengaruh-pengaruh terhadap minat investasi dan untuk mejelaskan tiap aspek penting yang terjadi di masyarakat seperti mengapa individu berinvestasi melalui pembiayaan BSI cicil emas (Masrurun and Yanto 2015).

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nur Komala Wulan Sari and Putra 2022) tentang *Analisis Theory Of Planned Behavior* Untuk Mengetahui Minat Nasabah Melakukan Gadai Emas Di Bank Syariah dengan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah melakukan gadai emas di bank syariah, dan norma subjektif berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat nasabah melakukan gadai emas di bank syariah sedangkan hasil penelitian yang di lakukan oleh (Luky 2016) tentang Minat Berinvestasi Di Pasar Modal : Aplikasi *Theory Planned Behaviour* Serta Persepsi Berinvestasi Di Kalangan Masyarakat dengan hasil penelitian variabel sikap berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal, sementara

norma subjektif dan *perceived behavioral control* belum berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Perbedaan kedua penelitian sebelumnya membuat peneliti mencoba mengembangkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan menggabungkan *Theory Planned Behaviour* dalam menentukan minat masyarakat berinvestasi emas melalui produk pembiayaan cicil emas di Bank Syariah Indonesia, tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh komponen *Theory Planned Behaviour* yang terdiri dari sikap investasi, Persepsi kontrol perilaku, norma subjektif dan dua variabel lain yaitu pengetahuan investasi serta religiusitas terhadap minat masyarakat berinvestasi emas melalui produk pembiayaan cicil emas di Bank Syariah Indonesia.

TINJAUAN LITERATUR

Theory Of Planned Behavior (TPB)

Ajzen di dalam penelitian (Mahyarni 2013) berpendapat bahwa *Theory of Planned Behaviour (TPB)* perkembangannya tidak terlepas dari teori *Theory of Reasoned Action (TRA)*. Teori TRA memaparkan bahwa individu dapat di ketahui melalui minat untuk melakukan suatu tindakan dan munculnya minat tersebut bersumber pada sikap dan norma subjektif, namun dalam *Theory of Planned Behaviour (TPB)* memiliki 3 variabel yaitu sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku. Penambahan variabel persepsi kontrol perilaku bukanlah tanpa sebab melainkan diyakini sebagai pelengkap teori sebelumnya dan sebagai kontributor minat seseorang dalam melakukan tindakan. Keputusan investasi seseorang yang bisa di nilai menggunakan *Theory of Planned Behaviour (TPB)*, adalah keputusan investasi yang di dasari pada penilaian terkait manfaat dan keuntungan dari investasi.

Sikap Investasi

Penilaian individu mengenai ketertarikan berinvestasi disebut dengan sikap, sikap berkaitan dengan minat untuk berinvestasi, minat investasi akan terjadi ketika seseorang memiliki penilaian dan pandangan positif mengenai keuntungan investasi. Penilaian individu melibatkan emosi, *afeksi*, dan *kognisi* penilaian ini terjadi saat individu melakukan keputusan menerima atau menolak investasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aprayuda and Misra 2020) hubungan sikap investasi dengan minat berinvestasi yaitu sikap investasi dapat mempengaruhi minat individu untuk berinvestasi. Minat investasi yang di miliki individu dapat mendorong untuk melakukan investasi contohnya mendorong individu untuk berinvestasi melalui pembiayaan BSI cicil emas. Akhtar & Das dalam penelitian (Salisa 2021) dan (Mahardhika and Zakiyah 2020) mengungkapkan bahwa sikap investasi memiliki peran yang besar terhadap minat investasi.

Persepsi Kontrol Perilaku

Ukuran kepercayaan individu mengenai seberapa sederhana dan kompleksnya untuk melaksanakan suatu perbuatan disebut dengan Persepsi kontrol

perilaku, Persepsi kontrol perilaku juga dapat didefinisikan sebagai ketika seseorang memiliki materi, kemampuan, dan pengetahuan investasi maka individu dapat mengendalikan dirinya, sehingga dapat berinvestasi melalui instrumen investasi contohnya emas atau logam mulia (LM).

Hubungan Persepsi kontrol perilaku terhadap minat investasi yaitu berkaitan pada keyakinan individu, persepsi kontrol perilaku timbul pada saat individu mengontrol perilaku contohnya yaitu pada saat mengalokasikan dan mengontrol dana yang akan di investasikan kepada instrumen investasi dan melakukan riset sebelum berinvestasi atau menahan diri melakukan transaksi yang *implusif*. Menurut (Junianto, Sabtohadhi, and Hendriani 2020) persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh yang positif terhadap minat investasi hal ini juga sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Cuong dan Zhou dalam penelitian (Mahardhika and Zakiyah 2020) menyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku dapat mempengaruhi niat individu berinvestasi, selain itu Persepsi kontrol perilaku memiliki dampak positif terhadap minat investasi,

Norma Subjektif

Tekanan yang bersifat sosial yang dapat mempengaruhi individu disebut dengan norma subjektif, Norma subjektif dapat mempengaruhi individu untuk terlibat atau tidak terlibat dalam investasi. Selain norma subjektif lingkungan sosial juga memiliki pengaruh terhadap minat investasi, lingkungan sosial yang memiliki pandangan dan sikap positif terhadap investasi memiliki pengaruh yang besar terhadap minat individu untuk berinvestasi (Mahyarni, 2013) Di dalam kehidupan sehari-hari orang-orang terdekat memiliki peran yang penting dalam berinvestasi, yaitu dapat mempengaruhi keputusan norma subjektif. Orang-orang terdekat bisa di kategorikan menjadi dua hubungan yaitu vertikal dan horizontal, hubungan vertikal adalah hubungan yang terjadi antara individu dan atasan sedangkan hubungan horizontal adalah hubungan antara individu dengan pasangan, teman, dan lain lain. Hubungan norma subjektif dengan minat investasi yaitu norma subjektif dapat berasal dari dukungan dari berbagai pihak yang ada di kehidupan individu untuk melakukan investasi, semakin positif norma subjektif semakin besar dukungan dari orang-orang sekitar, semakin kuat minat melakukan suatu perilaku. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan (Ediyanto 2016) menyatakan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi. Keadaan tersebut menjelaskan bahwa banyaknya orang di sekitar individu yang mendukung untuk berinvestasi, maka semakin tinggi niatan individu tersebut untuk berinvestasi.

Pengetahuan Investasi

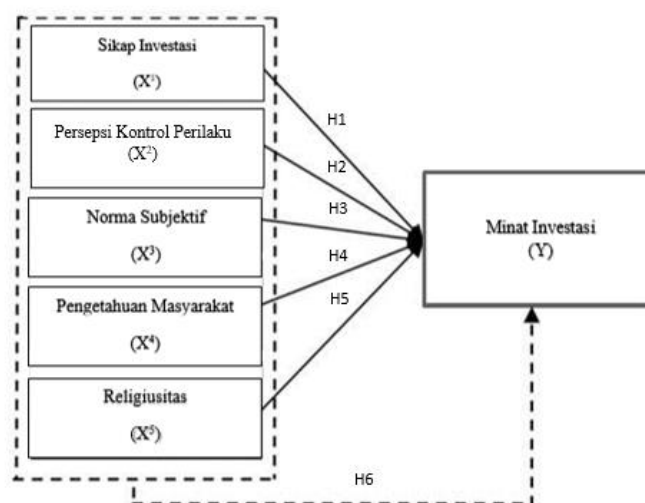
Pengetahuan investasi di dapatkan dari bacaan literatur yang selanjutnya diolah dan dicerna oleh otak manusia, berbagai informasi tentang pengalokasian sebagian dana untuk investasi dengan tujuan untuk mendapatkan *profit* jangka panjang. Pengetahuan mendasar mengenai investasi harus dimiliki seorang investor karena memudahkan investor dalam membuat keputusan berinvestasi selain itu pengetahuan investasi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *profit*. Hubungan

pengetahuan investasi dengan minat investasi yaitu semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang investasi, maka semakin besar minat berinvestasi. Kurangnya pengetahuan investasi dapat menyebabkan kerugian dan budaya asal ikut investasi. Penelitian terdahulu oleh (Firdaus and Ifrochah 2022) menyatakan bahwa pengaruh pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. kondisi ini menjelaskan bahwa semakin memadai pengetahuan seseorang terhadap investasi semakin tinggi minat berinvestasi

Religiusitas

Religiusitas adalah aktifitas individu yang berkaitan dengan pengabdian ibadah kepada Allah. Religiusitas bisa di gambarkan sebagai interaksi antara agama, perasaan dan juga tindakan diri. Menurut (Zuhirsyan and Nurlinda 2021) religiusitas adalah aktivitas melaksanakan kewajiban keagamaan yang tindakannya di dasarkan 3 kombinasi yaitu antara sikap, emosi, ilmu agama. Sedangkan menurut (Hasanah 2019) religiusitas ialah suatu tindakan dan tingkah laku seseorang yang di dasarkan pada nilai nilai agama, nilai nilai agama dalam religiusitas dapat mempengaruhi tingkah laku individu pada saat mengambil keputusan dengan *alternative* yang tersedia. Hubungan religiusitas dengan minat berinvestasi yaitu terjadi karena hubungan atau ikatan antara mahluk dengan Allah, dimana saat posisi tersebut selalu mendorong mahluk untuk mengikuti setiap anjuran - anjuran yang di ajarkan tuhanNya, salah satunya dengan berinvestasi. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Hidayati 2020) menyatakan bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Kondisi tersebut menjelaskan religiusitas seseorang dapat mempengaruhi minat berinvestasi seperti di dalam agama islam dilarang berinvestasi yang mengandung riba, masyarakat muslim akan menjauhi investasi riba dan lebih berminat kepada investasi yang tidak mengandung riba.

KERANGKA BERPIKIR



Gambar 2. Kerangka berpikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis berdasarkan data di lapangan seperti mempelajari fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan juga sekunder. Data primer berupa hasil *kuesioner* yang di berikan kepada responden sedangkan data sekunder data yang diperoleh dari penggunaan literatur dari buku, artikel, jurnal. Individu dari suatu kelompok yang memiliki ciri yang sama di sebut dengan populasi. Populasi pada penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Indonesia kantor cabang pembantu surabaya diponogoro dengan jumlah keseluruhan nasabah berkisar pada 13.000 nomer rekening aktif. Suatu proses seleksi yang memiliki tujuan agar populasi dapat di wakilkkan oleh hasil populasi merupakan definisi dari teori sample sedangkan pengambilan sample yang di lakukan secara selektif dan subjektif merupakan definisi teori *purposive sampling* (Firmansyah and Dede 2022).

Pengukuran Kuesioner di dalam penelitian ini menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5 dan di gunakan IBM SPSS Statistics 25 untuk mengolah data. Penentuan jumlah sample menggunakan rumus *slovin*, berikut perhitungan *rumus slovin* :

$$\begin{aligned}n &= N / (1 + (N \times e^2)) \\n &= 13.000 / (1 + (13.000 \times 0,1^2)) \\n &= 13.000 / (1 + 130) \\n &= 45.000 / 131 \\n &= 99,23\end{aligned}$$

n dibulatkan menjadi 100, jadi jumlah sample dalam penelitian ini adalah 100 nasabah.

Proses *editing*, proses *coding*, proses *scoring*, dan *tabulasi* di gunakan sebagai tahapan dasar untuk analisis dalam penelitian ini. Setelah tahapan dasar analisis selesai, kemudian di lakukan langkah selanjutnya yaitu tes *validitas* dan tes *reliabilitas* . Kedua tes ini berfungsi untuk memastikan, bahwa penelitian yang di lakukan memiliki hasil tidak *bias* dan juga tidak diragukan alat ukur yang di gunakan dalam pengujian tes *validitas* dan tes *reliabilitas harus valid dan reliable*. Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Sikap Investasi (X1), persepsi kontrol perilaku (X2), norma subjektif (X3), pengetahuan investasi (X4), religiusitas (X5), terhadap minat investasi (Y). Dan di lakukan uji hipotesis meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas.

Definisi Oprasional Variabel

Tabel 3. Definisi oprasional variabel

No	Detail Oprasional	Definisi Oprasional	Indikator
1	Sikap	Suatu sikap yang dimiliki	SI 1 : Sikap investasi merupakan

	Investasi (X1)	individu dalam menanamkan modal atau harta dalam jangka waktu tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang depan (Salisa 2021).	<p>ide yang bagus dalam menentukan minat investasi.</p> <p>SI 2 : Investasi emas adalah pilihan yang bijak.</p> <p>SI 3 : Dampak positif investasi emas.</p> <p>SI 4 : Investasi emas dapat memberi banyak keuntungan.</p> <p>SI 5 : Investasi emas dapat menjaga nilai uang.</p> <p>Sumber :(Salisa 2021)</p>
2.	Persepsi Kontrol Perilaku (X2)	Persepsi kontrol perilaku adalah keyakinan individu mengenai ada atau tidaknya faktor yang mendukung atau menghambat individu untuk melakukan suatu perilaku investasi (Eriyani and Wiyono 2017).	<p>PKP 1 : Pengetahuan dan kemampuan berinvestasi emas.</p> <p>PKP 2 : Kendali penuh terhadap investasi emas.</p> <p>PKP 3 : Keberanian dalam berinvestasi emas.</p> <p>PKP 4 : Keyakinan diri sendiri dalam memilih investasi emas.</p> <p>PKP 5 : Dukungan teknologi berpengaruh terhadap investasi emas.</p> <p>Sumber :(Salisa 2021)</p>
3.	Norma Subjektif (X3)	Norma subjektif adalah tekanan sosial yang mendorong seseorang untuk terlibat atau tidak dalam perilaku investasi (Taufiqoh, Nur, and Junaidi 2019).	<p>NS 1 : Orang terdekat berinvestasi di emas.</p> <p>NS 2 : Mendapatkan saran dari keluarga untuk berinvestasi emas.</p> <p>NS 3 : Mendapatkan saran dari teman untuk berinvestasi emas.</p> <p>NS 4 : Pendapat orang lain berpengaruh terhadap investasi emas.</p> <p>NS 5 : Media informasi berpengaruh terhadap investasi emas.</p> <p>Sumber : (Salisa 2021) dan (Masrurun and Yanto 2015)</p>
4.	Pengetahuan	Pengetahuan investasi	PI 1 : Pengetahuan dasar penilaian

	Investasi (X4)	adalah pemahaman mengenai cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk berinvestasi (Triana and Yudiantoro 2022).	investasi emas. PI 2 : Pemahaman tentang kondisi berinvestasi emas. PI 3 : Pengetahuan dasar investasi baik dari tingkat resiko PI 4 : Pengetahuan tingkat retrun dalam berinvestasi emas. PI 5 : Informasi investasi emas mendorong minat investasi emas. Sumber : (Wibowo and ... 2022)
5.	Religiusitas (X5)	Religiusitas adalah pengaruh kepercayaan individu dan praktik agama dalam berinvestasi (Hidayati 2020).	R 1 : Mempercayai hukum muamalah yang diturunkan Allah terkait investasi emas. R 2 : Melakukan hal hal yang diperintah agama seperti berinvestasi pada emas. R 3 : Merasakan perasaan senang ketika mengikuti perintah agama. R 4 : Mengetahui pengetahuan agama mengenai investasi. R 5 : Bertanggung jawab atas komitmen ajaran agama terkait dengan investasi. Sumber : (Hidayati 2020)
6	Minat Investasi (Y)	Minat investasi adalah suatu perpaduan antara keinginan, dan kemauan individu yang akan berkembang jika ada motivasi, seperti perilaku membeli emas untuk berinvestasi (Lara, Syaipudin, and Widiyanti 2022)	MI 1 : Kemauan untuk mencari tahu mengenai investasi emas. MI 2 : Kemauan untuk meluangkan waktu untuk mengikuti seminar dan pelatihan investasi minat investasi. MI 3 : Ketertarikan terhadap investasi emas MI 4 : Keinginan berinvestasi emas. MI 5 : Mencoba berinvestasi emas. Sumber : (Sita Dewi and Gayatri 2021) dan (Bakhri, Aziz, and Sarinah 2020)

Hipotesis Penelitian

H₁: Sikap investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi emas melalui pembiayaan cicil emas BSI.

H₂: Persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi emas melalui pembiayaan cicil emas BSI.

H₃: Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi emas melalui pembiayaan cicil emas BSI.

H₄: Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi emas melalui pembiayaan cicil emas BSI.

H₅: Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi emas melalui pembiayaan cicil emas BSI.

H₆: Sikap investasi, persepsi kontrol perilaku, pengetahuan investasi, religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi emas melalui pembiayaan cicil emas BSI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah tidaknya suatu alat ukur dengan cara membandingkan angka *r* hitung dengan *r* tabel. Berdasarkan pengolahan data statistik pada alat uji validitas, dapat diketahui sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4. Uji Validitas

Item Pertanyaan	<i>r</i> hitung	<i>r</i> table	Keterangan
X1 Sikap Investasi			
X1.1	0,754	0,195	Valid
X1.2	0,873	0,195	Valid
X1.3	0,853	0,195	Valid
X1.4	0,859	0,195	Valid
X1.5	0,825	0,195	Valid
X2 Persepsi Kontrol Perilaku			
X2.1	0,704	0,195	Valid
X2.2	0,759	0,195	Valid
X2.3	0,779	0,195	Valid
X2.4	0,778	0,195	Valid
X2.5	0,786	0,195	Valid
X3 Norma Subjektif			
X3.1	0,774	0,195	Valid
X3.2	0,708	0,195	Valid
X3.3	0,758	0,195	Valid
X3.4	0,682	0,195	Valid
X3.5	0,727	0,195	Valid
X4 Pengetahuan Investasi			

X4.1	0,740	0,195	Valid
X4.2	0,788	0,195	Valid
X4.3	0,666	0,195	Valid
X4.4	0,799	0,195	Valid
X4.5	0,844	0,195	Valid
X5 Religiusitas			
X5.1	0,805	0,195	Valid
X5.2	0,746	0,195	Valid
X5.3	0,880	0,195	Valid
X5.4	0,763	0,195	Valid
X5.5	0,665	0,195	Valid
Y Minat Investasi			
Y1.1	0,883	0,195	Valid
Y1.2	0,909	0,195	Valid
Y1.3	0,838	0,195	Valid
Y1.4	0,851	0,195	Valid
Y1.5	0,858	0,195	Valid

Sumber : Data primer yang di olah , 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan validitas indikator pertanyaan pada kuesioner variabel X1, X2, X3, X4, X5 dan Y dapat di simpulkan dari tabel di atas bahwa lima (5) item pertanyaan dari tiap variabel yang telah dijawab oleh responden memiliki nilai r hitung $>$ r tabel 0,195 yang berarti semua item pertanyaan dapat dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan maupun dapat dipercaya dalam mengukur suatu alat objek yang akan diukur, serta untuk melihat konsistensi alat ukur (kuesioner) dalam mengukur gejala yang sama dari waktu ke waktu. Berikut merupakan hasil pengolahan statistik pada variabel X1, X2, X3, X4, X5 dan Y.

Tabel 5. Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ketetapan	Keterangan
Sikap Investasi (X1)	0,890	0,60	Reliabel
Norma Subjektif (X2)	0,819	0,60	Reliabel
Persepsi Kontrol Perilaku (X3)	0,771	0,60	Reliabel
Pengetahuan Investasi (X4)	0,824	0,60	Reliabel
Religiusitas (X5)	0,827	0,60	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,918	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer yang di olah , 2023

Diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa semua variabel penelitian memiliki koefisien Alpha yang lebih besar dari nilai ketetapan 0,60, sehingga dapat diartikan semua variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel atau dapat dipercaya.

Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel independen dan dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas memiliki ketentuan jika nilai Sig > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Berikut rinciannya:

Tabel 6. Uji Normalitas

Kolmogrov-Smirnov Unstandardized Residual		
N		100
Normal Parameters,a,b	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2.611849
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,094 ^c

Sumber : Data primer yang di olah , 2023

Berdasarkan data pada tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,094 yang mana signifikansi atau probabilitas > 0,05 maka dapat diartikan distribusi variabel independen dan variabel dependen adalah normal. Yaitu berarti variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini sudah terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan yang kuat) antar variabel bebas atau variabel independen, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala multikolinieritas. Adapun secara rinci, hasil uji multikolinieritas:

Tabel 7. Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Sikap Investasi (X1)	0,723	1.384
Norma Subjektif (X2)	0,220	4.548
Persepsi Kontrol Perilaku (X3)	0,469	2.131
Pengetahuan Investasi (X4)	0,254	3.938
Religiusitas (X5)	0,580	1.895

Sumber : Data primer yang di olah , 2023

Berdasarkan Tabel diatas pada bagian *Collinearity Statistics* diketahui nilai toleransi untuk variabel seluruh variabel independen < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari *residual* dari pengamatan satu ke pengamatan lain tetap, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berikut hasil pengolahan statistik uji heteroskedastisitas:

Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.185	1.281		1.706	.091
Sikap Investasi (X1)	.002	.056	.005	.044	.965
Persepsi Kontrol Perilaku (X2)	.041	.110	.082	.372	.711
Norma Subjektif (X3)	.000	.088	.001	.004	.997
Pengetahuan investasi (X4)	-.051	.107	-.099	-.483	.630
Religiusitas (X5)	.008	.067	.016	.114	.910

Sumber : Data primer yang di olah , 2023

Berdasarkan tabel 8 diketahui nilai Signifikansi (Sig) > 0,05. Dengan demikian, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *glesjer*, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.352	2.274		2.793	.006		
Sikap Investasi (X1)	.212	.100	.217	2.111	.037	.723	1.384
Persepsi Kontrol Perilaku (X2)	.051	.195	.049	.263	.793	.220	4.548
Norma Subjektif (X3)	.174	.156	.142	1.112	.269	.469	2.131
Pengetahuan investasi (X4)	-.086	.189	-.079	-.454	.651	.254	3.938
Religiusitas (X5)	.306	.119	.310	2.576	.012	.528	1.895

Sumber : Data primer yang di olah , 2023

Berdasarkan Tabel 9 , maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah :

$$Y = 6.352 + 0.212 X1 + 0.051 X2 + 0.174 X3 - 0.086 X4 + 0.306 X5$$

- a. Diperoleh Nilai konstanta sebesar 6,352, yang artinya jika variabel independen X1, X2, X3, X4, X4, X5 bernilai konstan, maka variabel dependen minat investasi (Y) nilainya sebesar 6,352.
- b. Sikap investasi (X1) memiliki nilai koefisien 0,212. Hal ini menunjukkan bahwa X1 memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi (Y) jika sikap investasi meningkat sebesar satu satuan maka minat investasi pada masyarakat akan meningkat sebesar 0,212 dapat diartikan semakin tinggi sikap investasi maka semakin tinggi minat investasi.
- c. Persepsi kontrol perilaku (X2) memiliki nilai koefisien 0,051. Hal ini menunjukkan bahwa X2 berpengaruh positif terhadap minat investasi (Y). Jika variabel persepsi kontrol perilaku meningkat sebesar satu satuan maka minat investasi pada masyarakat akan meningkat sebesar 0,051. Dapat diartikan semakin tinggi persepsi kontrol perilaku maka semakin tinggi minat investasi,
- d. Norma subjektif (X3) memiliki nilai koefisien 0,174. Hal ini menunjukkan bahwa X3 berpengaruh positif terhadap minat investasi (Y). Jika variabel motivasi investasi meningkat sebesar satu satuan maka minat investasi pada masyarakat akan meningkat sebesar 0,174. Dapat diartikan semakin tinggi norma subjektif maka minat investasi pada masyarakat akan meningkat.
- e. Pengetahuan investasi (X4) memiliki nilai koefisien -0,086. Hal ini menunjukkan bahwa X4 berpengaruh negatif terhadap minat investasi (Y). jika variabel Pengetahuan Investasi meningkat sebesar satu satuan maka minat investasi pada masyarakat akan berkurang sebesar 0,086. Dapat diartikan semakin tinggi pengetahuan investasi maka minat investasi semakin menurun.
- f. Religiusitas (X5) memiliki nilai koefisien 0,306. hal ini menunjukkan bahwa X5 berpengaruh positif terhadap minat investasi. jika variabel religiusitas meningkat sebesar satu satuan maka minat investasi pada masyarakat akan meningkat sebesar 0,306. Dapat diartikan semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi minat investasi.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh secara bersama-sama pada variabel independen terhadap variabel dependen Uji F ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai α (5%), dengan ketentuan jika nilai $\text{Sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak, namun jika $\text{Sig} > \alpha$ maka H_0 diterima. Berikut hasil uji F pada variabel X1 dan X2 terhadap :

Tabel 10. Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	263.486	5	52.697	7.335	.000 ^b

Residual	675.354	94	7.185		
Total	938.840	99			

Sumber : Data primer yang di olah , 2023

Berdasarkan data pada tabel diperoleh nilai F hitung sebesar 7,335 dan Nilai F tabel sebesar 2,31, yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi (Y) masyarakat pada produk pembiayaan BSI cicil emas.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah rasio pengaruh variabel independen bisa memprediksi variabel dependen, berikut output dari koefisien determinasi:

Tabel 11. Koefisien determinasi

Model	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,242	2,680

Sumber : Data primer yang di olah , 2023

Nilai koefisien determinasi yang bisa di tunjukan pada *Adjusted R Square* yang dimana menunjukan nilai 0,242 atau 24 %, artinya 24 %, minat investasi di pengaruhi oleh sikap investasi (X_1), persepsi kontrol perilaku (X_2), norma subjektif (X_3), pengetahuan investasi (X_4), dan religiusitas (X_5) sedangkan 76% dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak terdapat pada penelitian.

Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk membuktikan seberapa jauh variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Pengambilan kesimpulan diambil dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%), jika nilai $Sig < \alpha$ maka H_0 ditolak, namun jika $Sig > \alpha$ maka H_a diterima. Berikut merupakan hasil statistik uji T:

Tabel 12. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.352	2.274		2.793	.006
	Sikap Investasi (X_1)	.212	.100	.217	2.111	.037
	Persepsi Kontrol Perilaku (X_2)	.051	.195	.049	.263	.793
	Norma Subjektif (X_3)	.174	.156	.142	1.112	.269
	Pengetahuan investasi (X_4)	-.086	.189	-.079	-.454	.651
	Religiusitas (X_5)	.306	.119	.310	2.576	.012

Sumber : Data primer yang di olah , 2023

- a. Uji t antara variabel sikap investasi (X1) terhadap variabel minat investasi (Y), diperoleh t hitung 2,111 dengan t tabel 1,984 berarti terjadi pengaruh positif. Sementara nilai signifikansi $0,037 < 0,05$ maka temuan ini signifikan.
- b. Uji t antara variabel Persepsi kontrol perilaku (X2) terhadap variabel minat investasi (Y) berdasarkan data pada tabel diatas diperoleh t hitung 0,263 dengan t tabel 1,984. Sementara nilai signifikansi $0,793 < 0,05$ maka temuan ini non signifikan.
- c. Uji t antara variabel norma subjektif (X3) terhadap variabel minat investasi (Y) berdasarkan data pada tabel diatas diperoleh t hitung 1,112 dengan t tabel 1,984 berarti terjadi pengaruh positif. Sementara nilai signifikansi $0,269 < 0,05$.
- d. Uji t antara variabel pengetahuan investasi (X4) terhadap variabel minat investasi (Y) berdasarkan data pada tabel diatas diperoleh t hitung sebesar -0,454 dan t tabel sebesar 1,984 berarti terjadi pengaruh negatif. Sementara nilai signifikan sebesar $0,651 > 0,05$ maka temuan ini non signifikan.
- e. Uji t antara variabel religiusitas (X5) terhadap variabel minat investasi (Y) berdasarkan data pada tabel diperoleh t hitung 2,576 dengan t tabel 1,984 berarti terjadi pengaruh positif. Sementara nilai signifikansi $0,012 < 0,05$ maka temuan ini signifikan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat di ketahui bahwa :

- a. Pengaruh sikap investasi terhadap minat berinvestasi emas melalui pembiayaan cicil emas BSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi melalui pembiayaan BSI cicil emas. maka H1 diterima. Hasil penelitian yang diperoleh sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh (Mulyanto 2017). Artinya sikap dari seseorang cenderung mempengaruhi perilaku seseorang dalam memilih jenis investasi, sikap investasi dapat di gambarkan sebagai elemen penting dalam memprediksi dan menggambarkan perilaku atau tindakan manusia, semakin positif respon sikap investasi yang dimiliki nasabah maka akan semakin positif minat yang ditunjukkan dalam melakukan investasi melalui pembiayaan BSI cicil emas.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai *mean* dari variabel sikap investasi mencapai 3,76 yang menunjukkan bahwa responden penelitian memiliki sikap investasi yang mendukung minat investasi, hal ini semakin di tegaskan dengan nilai *mean* tertinggi terdapat pada indikator pertanyaan "menurut saya investasi melalui pembiayaan cicil emas merupakan salah satu ide yang bagus" dengan nilai *mean* 3,76, hasil ini menunjukkan bahwa semakin positif sikap individu akan membuat timbulnya minat investasi.

- b. Pengaruh persepsi kontrol perilaku terhadap minat berinvestasi emas melalui pembiayaan cicil emas BSI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh positif tetapi non signifikan terhadap minat investasi melalui pembiayaan BSI cicil emas. Maka H2 di tolak tidak terbukti kebenarannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Listyani, Rois, and Prihati 2019). Persepsi kontrol perilaku mencerminkan proses pengambilan keputusan investasi yang sepenuhnya berada di tangan nasabah. Hal inilah yang membuat variabel ini berdampak positif terhadap minat investasi, jika nasabah yakin bahwa keputusan berada di tangan nasabah itu sendiri, maka semakin tinggi pula minat investasi yang ditimbulkan dari kendali atas keputusan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara persepsi kontrol perilaku dengan minat investasi, hal tersebut berarti semakin besar persepsi kontrol perilaku maka minat investasi akan semakin naik, begitu pula sebaliknya semakin kecil persepsi kontrol perilaku maka semakin kecil keputusan nasabah memilih berinvestasi melalui pembiayaan BSI cicil emas. Tetapi pengaruh positif non signifikan, hal ini menunjukkan bahwa persepsi kontrol perilaku mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan keputusan minat investasi pada pembiayaan BSI cicil emas.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai *mean* dari variabel persepsi kontrol perilaku mencapai 3,82 yang menunjukkan bahwa responden penelitian memiliki persepsi kontrol perilaku terhadap pengambilan keputusan yang berkaitan dengan minat investasi, hal ini semakin ditegaskan dengan nilai *mean* tertinggi terdapat pada indikator pertanyaan "saya memiliki keberanian untuk berinvestasi melalui pembiayaan BSI cicil emas meskipun harga emas *fluktuatif*".

- c. Pengaruh norma subjektif terhadap minat investasi emas melalui pembiayaan cicil emas BSI.

Hasil penelitian menunjukkan norma subjektif memiliki pengaruh positif tetapi non signifikan terhadap minat investasi melalui pembiayaan BSI cicil emas. Maka H3 di tolak tidak terbukti kebenarannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Salisa 2021) dengan hasil penelitian juga menunjukkan bahwa semakin kuat dukungan yang timbul dari lingkungan responden sebagai bentuk norma subjektif maka akan semakin kuat pula minat investasi yang terbentuk dalam diri seseorang. Hal ini disebabkan karena norma subjektif menjelaskan bahwa seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti kelompok referensi dan keluarga. Faktor eksternal lainnya seperti teman, kolega, dan pasangan, telah ditemukan memengaruhi pengambilan keputusan dan faktor sosial dan budaya, yang ditentukan oleh agama, kekerabatan, dan hubungan sosial, memainkan peran penting dalam minat investasi. Konsumen sering dipengaruhi oleh masukan teman, faktor sosial memainkan peran penting dan bahwa norma subjektif memengaruhi minat investasi. Tetapi pengaruh

positif non signifikan, hal ini menunjukkan bahwa norma subjektif mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan keputusan minat investasi pada pembiayaan BSI cicil emas.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai *mean* dari variabel norma subjektif mencapai 4,13 yang menunjukkan bahwa responden penelitian memiliki norma subjektif yang mendukung minat investasi. Hal ini semakin ditegaskan dengan nilai *mean* tertinggi yang terdapat pada indikator pertanyaan “orang tua saya lebih mengutamakan berinvestasi di emas ketika memiliki kelebihan uang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa norma subjektif memegang peran penting dalam membentuk minat investasi melalui pembiayaan BSI cicil emas.

- d. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi emas melalui pembiayaan cicil emas BSI.

Hasil penelitian menunjukkan Pengetahuan investasi memiliki pengaruh negatif dan non signifikan terhadap minat investasi melalui pembiayaan BSI cicil emas. Maka H4 di tolak tidak terbukti kebenarannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agustin and Hakim 2022). Artinya tidak terjalin hubungan positif antara pengetahuan investasi mengenai pembiayaan BSI cicil emas dengan minat investasi melalui BSI cicil emas. Tinggi dan rendahnya pengetahuan investasi tidak akan mempengaruhi besar kecilnya minat investasi masyarakat terhadap pembiayaan BSI cicil emas maka masyarakat yang memiliki pengetahuan yang cukup belum tentu dapat dipastikan mereka akan melakukan investasi emas melalui pembiayaan BSI cicil emas.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai *mean* dari variabel pengetahuan investasi mencapai 3,74 *mean* terendah pada variabel pengetahuan investasi terdapat pada indikator pertanyaan “saya melakukan analisis perhitungan untuk mengetahui *return* (tingkat keuntungan) yang diperoleh sebelum berinvestasi melalui pembiayaan cicil emas”.

- e. Pengaruh religiusitas terhadap minat investasi emas melalui pembiayaan cicil emas BSI.

Pengaruh religiusitas terhadap minat berinvestasi emas melalui pembiayaan cicil emas BSI. Religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi melalui pembiayaan BSI cicil emas. Maka H5 di terima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayati 2020) dan (Zuhirsyan and Nurlinda 2021) semakin tinggi religiusitas seseorang maka, semakin tinggi pula minat investasi emas. Religiusitas yang baik atau tinggi akan berpengaruh terhadap semakin tinggi nasabah dalam mengambil keputusan memilih bank syariah, demikian sebaliknya bila religiusitas rendah/buruk maka keputusan memilih bank syariah juga akan rendah.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai *mean* dari variabel sikap investasi mencapai 3,98 yang menunjukkan bahwa responden penelitian memiliki religiusitas yang mendukung minat investasi, hal ini

semakin di tegaskan dengan nilai *mean* tertinggi terdapat pada indikator “saya mempercayai hukum muamalah yang di turunkan Allah” dengan nilai *mean* 3,98, hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi religiusitas akan membuat timbulnya minat investasi.

- f. Pengaruh sikap investasi, persepsi kontrol perilaku, norma subjektif, pengetahuan investasi religiusitas terhadap minat berinvestasi emas melalui pembiayaan cicil emas BSI.

Pengaruh sikap investasi, persepsi kontrol perilaku, norma subjektif, pengetahuan investasi dan religiusitas terhadap minat investasi, berdasarkan data pada tabel diperoleh nilai F hitung sebesar 7,335 dan Nilai F tabel sebesar 2,31, yang berarti F hitung > F tabel dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H₆ diterima, artinya X₁, X₂, X₃, X₄, X₅ berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi (Y) masyarakat pada produk pembiayaan BSI cicil emas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa :

- a. Sikap investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi melalui pembiayaan BSI cicil emas.
- b. Persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh positif tetapi non signifikan terhadap minat investasi melalui pembiayaan BSI cicil emas.
- c. Norma subjektif memiliki pengaruh positif tetapi non signifikan terhadap minat investasi melalui pembiayaan BSI cicil emas.
- d. Pengetahuan investasi memiliki pengaruh negatif tetapi non signifikan terhadap minat investasi melalui pembiayaan BSI cicil emas.
- e. Religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi melalui pembiayaan BSI cicil emas.
- f. sikap investasi (X₁), persepsi kontrol perilaku (X₂), norma subjektif (X₃), pengetahuan investasi (X₄), dan religiusitas (X₅) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penulis memberikan saran bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menambah variabel independen, dan meningkatkan nilai koefisien determinasi agar model lebih baik untuk digunakan, dapat menggunakan metode pembandingan contohnya regresi multinomial.

Saran kepada BSI KCP Diponegoro untuk mengevaluasi secara berkala perkembangan produk pembiayaan cicil emas, menambah strategi marketing dalam menawarkan produk pembiayaan cicil emas contohnya strategi promosi *personal selling*, membuat seminar atau *event* edukasi mengenai keuntungan investasi

melalui pembiayaan cicil emas. Dengan harapan kedepannya BSI KCP Diponegoro terus berkembang dan mendapatkan lebih banyak nasabah pembiayaan cicil emas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Dwi Nur, and Luqman Hakim. 2022. "Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pengetahuan, Persepsi Produk Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Syariah." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 10(2): 106-16.
- Aprayuda, Riyadi, and Fauzan Misra. 2020. "Faktor Yang Mempengaruhi Keinginan Investasi Investor Muda Di Pasar Modal Indonesia." *E-Jurnal Akuntansi* 30(5): 1084.
- Ardyansyah, S E Farid, C MM, and ... 2022. "Implementation Of Profit Sharing System In Murabahah Financing At Kspps BMT Nurul Jannah Gresik." ... *Journal of ...* 01(01): 158-68. <https://e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/IJEBIR/article/view/46%0Ahttps://e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/IJEBIR/article/download/46/38>.
- Bakhri, Syaeful, Abdul Aziz, and Ririn Sarinah. 2020. "Pengetahuan Dan Motivasi Untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa." *Value: Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 15(2): 60-73.
- Ediyanto. 2016. "Pengaruh Sikap Dan Norma Subjektif Terhadap Minat Dan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi Universitas Abdurrachman Saleh Situbondo (UNARS)." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis GROWTH* 14(2): 58-71.
- Eriyani, and Wiyono. 2017. "Pengaruh Sikap, Persepsi Kontrol Perilaku, Dan Norma Subjektif Pada Niat Beli Kosmetik Organik: Studi Pada Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta." *Jurnal Fokus Manajerial* 11(2): 140-54.
- Firdaus, Rizky Achmad, and Nur Ifrochah. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal." *Jurnal Keuangan Negara dan Kebijaakn Publik* 2(1): 16-28.
- Firmansyah, Deri, and Dede. 2022. "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1(2): 85-114.
- Hasanah, Fadhilatul. 2019. "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah." *BALANCE Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 4(1): 485.
- Hidayati, Amalia. 2020. 21 "Hubungan Religiusitas Dengan Minat Investasi Emas Di Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta." Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.
- Junianto, Dwi, Joko Sabtohadhi, and Dita Hendriani. 2020. "Persepsi Mahasiswa

- Muslim Terhadap Investasi Produk Syariah Di Pasar Modal Dalam Kajian Theory Planned Behaviour." *Jurnal Shidqia Nusantara* 1(1): 51-60. <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/PBS/article/view/768>.
- Lara, Gita, Usep Syaipudin, and Ade Widiyanti. 2022. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5(1): 418-32.
- Listyani, Theresia Tyas, Muhammad Rois, and Slamet Prihati. 2019. "Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)." *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)* 2(1): 49.
- Luky, Miftachul Rudi. 2016. "Minat Berinvestasi Di Pasar Modal : Aplikasi Theory Planned Behaviour Serta Persepsi Berinvestasi Di Kalangan Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 4(2): 20-40. http://eprints.uad.ac.id/18004/1/NASKAH_PUBLIKASI_AYUN_WULANDARI.pdf.
- Al Madani, Nabilah, and Dahruji Dahruji. 2022. "The Analysis of Influence State Expenditures, Islamic Banking Finance and Foreign Investment (Pma) Economic Growth in Indonesia 2017-2022." *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan* 16(2): 273-94.
- Mahardhika, Arya Samudra, and Tuti Zakiyah. 2020. "Millennials' Intention in Stock Investment: Extended Theory of Planned Behavior." *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 5(1): 83-91.
- Mahyarni, Mahyarni. 2013a. "Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior." *Jurnal EL-RIYASAH* 4(1): 13. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/elriyasa/article/view/17>.
- . 2013b. "THEORY OF REASONED ACTION DAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)." *Jurnal EL-RIYASAH* 4(1): 13.
- Masrurun, Ilham, and Heri Yanto. 2015. "Determinan Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham." *Accounting Analysis Journal* 4(4): 1-9.
- Mulyanto, Michael ponshen. 2017. "Minat Dan Literasi Keuangan Nasabah Pegadaian Menggunakan Emas Sebagai Instrumen Investasi." UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA SALATIGA.
- Nur Komala Wulan Sari, Alisa Sri, and Purnama Putra. 2022. "Analisis Theory of Planned Behavior Untuk Mengetahui Minat Nasabah Melakukan Gadai Emas Di Bank Syariah." *At-Tamwil: Journal of Islamic Economics and Finance* 1(2): 161-74.
- Salisa, Naila Rizki. 2021. "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB)." *Jurnal Akuntansi Indonesia* 9(2): 182.
- Sita Dewi, Luh Putu, and Gayatri Gayatri. 2021. "Determinan Yang Berpengaruh Pada Minat Investasi Di Pasar Modal." *E-Jurnal Akuntansi* 31(5): 1082.

- Taufiqoh, Ernia, Diana Nur, and Junaidi. 2019. "Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal." *E-Jra* 08(05): 1-13.
- Triana, Okca Fiani, and Deny Yudiantoro. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah." *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam* 4(1): 21-32.
- Wibowo, YHWYH, and ... 2022. "Analisis Tingkat Pengetahuan, Motivasi Dan Perilaku Mahasiswa Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal." ... *Riset Manajemen* ... 11(7).
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4717>.
- Zuhirsyan, Muhammad, and Nurlinda Nurlinda. 2021. "Pengaruh Religiusitas, Persepsi Dan Motivasi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah." *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 2(2): 114-30.